



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENERAPAN PIDANA BERSYARAT (VOORWAARDELIJKE VEROORDELING) SEBAGAI ALTERNATIF PENJATUHAN PIDANA PENJARA PENDEK (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM PENGADILAN NEGERI BANDA ACEH)**

### **ABSTRACT**

**PENERAPAN PIDANA BERSYARAT (VOORWAAR-DELIJKE VEROORDELING) SEBAGAI ALTERNATIF PENJATUHAN PIDANA PENJARA PENDEK (Suatu Penelitian di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Banda Aceh)**  
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala  
(vi, 71) pp., tabl., app., bibl.

**AINAL HADI, S.H., M.Hum.**

Pasal 14a KUHP mengatur bahwa pidana bersyarat dapat dijatuhkan pada pidana penjara maksimal satu tahun, pidana kurungan (bukan pengganti denda) maksimal satu tahun, dan pidana denda. Penjatuhannya disertai dengan syarat-syarat, baik itu syarat umum maupun syarat khusus. Dalam praktiknya penerapan pidana bersyarat masih minim digunakan hakim sebagai amar putusannya, sedangkan dominannya hakim menjatuhkan pidana penjara pendek pada perkara yang ancamannya pidananya di bawah 1 tahun, dalam penerapan pidana bersyarat hakim tidak pernah menjatuhkan syarat khusus sebagai salah satu syarat dalam penjatuhan pidana bersyarat.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan apa saja pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana bersyarat dan untuk menjelaskan alasan hakim tidak menetapkan syarat khusus sebagai salah satu syarat dalam penjatuhan pidana bersyarat di Pengadilan Negeri Banda Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis empiris, yaitu suatu penelitian ilmiah untuk menemukan kebenaran berdasarkan penelitian pelaksanaan di lapangan guna memperoleh data primer melalui wawancara dengan 4 responden dan 2 informan.

Hasil penelitian diketahui bahwa pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana bersyarat terdiri dari beberapa faktor yakni; 1) Ancaman pidananya tidak terlalu berat, 2) Adanya perdamaian antara si korban dan si terdakwa, 3) motif pelaku, dan 4) bukan perbuatan yang meresahkan masyarakat. Alasan hakim tidak menetapkan syarat khusus dikarenakan syarat khusus bersifat fakultatif dan apabila terjadi ganti kerugian di luar persidangan maka tidak dicantumkan dalam amar putusan, kecuali ganti kerugian yang diakibatkan oleh si korban menggugat kembali secara perdata.

Disarankan kepada hakim agar mencari alternatif baru sebagai bentuk pengganti penjatuhan pidana penjara pendek, diharapkan kepada hakim harus lebih sering menjatuhkan pidana bersyarat dan diharapkan dilakukan evaluasi terhadap terpidana terutama dalam proses pengawasan yang dilakukan oleh pejabat/lembaga yang berwenang agar proses pembinaan efektif dan syarat-syaratnya terpenuhi.